

**DUKUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP
PEMBELAJARAN DARING SISWA DI SMK
NEGERI 1 PAINAN**

SKRIPSI



Oleh :

Rizki Yulis Putra

15053117/ 2015

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

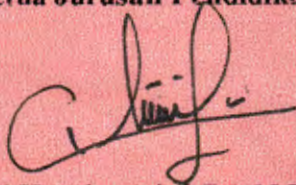
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**DUKUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN
DARING SISWA DI SMK NEGERI 1 PAINAN**

Nama	: Rizki Yulis Putra
TM/NIM	: 2015/15053117
Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi

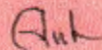
Padang, Juli 2022

Disetujui oleh:.
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Pembimbing



Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E
NIP. 19690102 200312 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

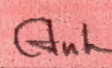
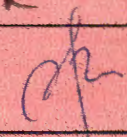
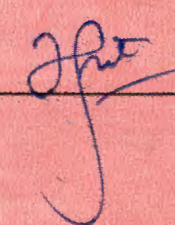
Universitas Negeri Padang

DUKUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN DARING SISWA SMK NEGERI 1 PAINAN

Nama : Rizki Yulis Putra
NIM/TM : 15053117/2015
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, 29 Juli 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E	 _____
2.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	 _____
3.	Anggota	Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Yulis Putra
Nim/ Tahun Masuk : 15053117/ 2015
Tempat/Tanggal lahir : Bekasi/ 31 Juli 1996
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Dukungan Lingkungan Belajar Terhadap Pembelajaran
Daring Siswa SMK Negeri 1 Painan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juni 2022
Yang menyatakan



Rizki Yulis Putra
NIM. 15053117

ABSTRAK

Rizki Yulis Putra, 15053117/2015: Dukungan Lingkungan Belajar Terhadap Pembelajaran Daring Siswa di SMK Negeri 1 Painan

Pembimbing : Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dukungan lingkungan belajar terhadap pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Painan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa/i di SMK N 1 Painan sebanyak 201 orang dan sampel sebanyak 68 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Skor rata-rata aspek dukungan lingkungan sekolah yang terdiri dari 10 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,09 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,71 %, sesuai teori Arikunto (2013) jika TCR berkisar antara 81 – 100 % = Sangat Baik. Hal ini menunjukan bahwa aspek dukungan lingkungan sekolah dalam kategori Sangat Baik. 2). Skor rata-rata aspek dukungan lingkungan keluarga yang terdiri dari 10 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,26 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 85,21 %, sesuai teori Arikunto (2013) jika TCR berkisar antara 81 – 100 % = Sangat Baik. Hal ini menunjukan bahwa aspek dukungan lingkungan keluarga dalam kategori Sangat Baik. 3). Skor rata-rata aspek dukungan lingkungan teman sebaya yang terdiri dari 10 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,07 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,47%, sesuai teori Arikunto (2013) jika TCR berkisar antara 81 – 100 % = Sangat Baik. Hal ini menunjukan bahwa aspek dukungan lingkungan keluarga dalam kategori Sangat Baik.

Kata Kunci : dukungan lingkungan belajar (aspek lingkungan sekolah., aspek lingkungan keluarga dan aspek lingkungan teman sebaya)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, wr wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang selalu tercurah kepada kita semua dan khususnya pada penulis sehingga dengan karunia-Nya skripsi yang berjudul “**Dukungan Lingkungan Belajar Terhadap Pembelajaran Daring Siswa di SMK Negeri 1 Painan.**” Shalawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, rasul sekalian umat yang telah membawa ke kehidupan yang penuh ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Alhamdulillah, skripsi ini terlaksana atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Sri Arita, S.Pd, M.Pd. E sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd dan Ibu Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd selaku dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan

Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu dosen staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menyelesaikan perkuliahan.
5. Peserta didik SMK Negeri 1 Painan yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
6. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah memberi dukungan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupa maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2022

Rizki Yulis Putra
15053117/2015

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Lingkungan Belajar	10
2. Pembelajaran Secara Daring	21
3. Siswa	29
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Prosedur Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Skala Likert Instrumen Penelitian	38
F. Data Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data	42
H. Defenisi Operasional Variabel	42
I. Instrumen Penelitian	43
J. Uji Instrumen	45
K. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas	52
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	53
1. Aspek Lingkungan Sekolah	53
2. Aspek Lingkungan Keluarga.....	54
3. Aspek Lingkungan Teman Sebaya.....	55
C. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halamann
Tabel 1. Siswa/I di SMK N 1 Painan	37
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. Alternatif Jawaban Menggunakan Skala Likert yang Dimodifikasi	39
Tabel 4. Data Skor Setiap Item Pertanyaan	44
Tabel 5. Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen	44
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Aspek Lingkungan Sekolah	49
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Aspek Lingkungan Keluarga	50
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Aspek Lingkungan Teman Sebaya	51
Tabel 9. Uji Reliabilitas	52
Tabel 10. Deskriptif Aspek Lingkungan Sekolah	53
Tabel 11. Deskriptif Aspek Lingkungan Keluarga	54
Tabel 12. Deskriptif Aspek Lingkungan Teman Sebaya	55

DAFTAR GAMBAR

	Halamann
Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian Dukungan Lingkungan Terhadap Pembelajaran Daring di SMK Negeri 1 Painan (Sumber penulis, 2019).....	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Kuesioner
2. Kuesioner Penelitian
3. Tabulasi Uji Instrumen
4. Hasil Uji Instrumen
5. Tabulasi Penelitian
6. Hasil Analisis Deskriptif
7. Tingkat Capaian Responden
8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan (Dalyono, 2019:55). Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19 .

Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing (Cahyani et al., 2020).

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020

tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.³ Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring).

Sebenarnya pembelajaran daring ini bukan hal baru bagi Indonesia, model pembelajaran ini telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum adanya wabah virus ini, Indonesia telah mengaplikasikan metode tersebut. Tetapi tidak semua lembaga yang mengaplikasikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di pedesaan. Dengan adanya wabah virus ini, membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode pembelajaran daring tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun harus dilakukan di rumah masing-masing.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif

menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan Surat Edaran (SE) NOMOR: 420/625/Cambin, VII/I-2020 yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan Cabang Dinas VII Pendidikan Pesisir Selatan di masa pandemi covid-19 pada tahun 2020 berdasarkan siaran Cabang Dinas Pendidikan yang berbunyi sehubungan dengan berubahnya zona Covid-19 di Kabupaten Pesisir Selatan dari Orange ke Zona Merah, maka dari itu untuk pembelajaran Tatap Muka mulai tanggal 28 September 2020 ditiadakan (siswa belajar secara Daring) sampai ketentuan pembelajaran berikutnya. Sedangkan untuk guru dan staf tetap hadir ke sekolah seperti biasa.

Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal menutup pembelajaran tatap muka dan beralih dengan pembelajaran daring (*online*). Peralihan pembelajaran, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak hambatan bagi guru, mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya dalam proses pembelajaran, seperti melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Akan tetapi, dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring kepada guru (Ahmadi, 2013:77).

Pembelajaran daring (*online learning*) merupakan model pembelajaran yang berbasis ICT. Daya dukung program ini adalah fasilitas ICT berupa web LMS, program monitoring, modular dan suplemen dalam bentuk multimedia. Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring, sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet (Huang Wang, 2020). Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemic (Rigianti, 2020).

Pembelajaran yang dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Painan juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut guru administrasi perkantoran bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki banyak waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana

yang diungkapkan oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Painan bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.

Bagi guru dan siswa di SMK Negeri 1 Painan harus mempersiapkan diri untuk bisa melaksanakan pembelajaran daring karena guru dan siswa di SMK N 1 Painan sudah terbiasa melakukan pembelajaran secara tatap muka. Hal ini menjadi sebuah dilemma oleh guru dan siswa yang memunculkan ketidaksiapan persiapan pembelajaran dengan semestinya. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak sebagai akibat penyebaran *Covid-19* membuat semua orang dipaksa untuk meleak teknologi. Melalui teknologi inilah satu-satunya jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus tatap muka. Pada kegiatan pembelajaran tatap muka, media pembelajaran dapat berupa orang, benda-benda sekitar, lingkungan dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut akan menjadi berbeda ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring. Semua media atau alat yang dapat guru hadirkan secara nyata, berubah menjadi media visual karena keterbatasan jarak (Rigianti, 2020).

Berdasarkan wawancara pada tanggal 23 Februari dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Painan (Bapak Syamsul) bahwa terdapat beberapa kendala dalam lingkungan belajar siswa, dari aspek lingkungan sekolah

terlihat permasalahan dimana kurangnya pemahaman guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring yang dilakukan guru kepada siswa mengalami kendala terkait sistem pembelajaran secara daring guru hanya memberikan tugas kepada siswa berupa mengerjakan uji kompetensi yang ada dibuku dan menjelaskan materi pelajaran secara *online*. Pembelajaran secara daring yang dilakukan guru kepada siswa mulai pada bulan September tahun 2020 yang mana dalam pembelajaran daring ini guru hanya kepada nilai pengetahuan dibandingkan dengan nilai sikap dan keterampilan. Dari aspek keluarga terlihat permasalahan lingkungan keluarga yang kurang mendukung terciptanya pembelajaran yang baik seperti kurangnya fasilitas dalam pembelajaran daring, sedangkan dari aspek lingkungan teman sebaya terlihat permasalahan karena pada lingkungan tempat tinggal tidak yang melakukan pembelajaran daring juga.

Kajian ini sangat penting dan perlu untuk dilakukan, sebagai upayaantisipasi dunia pendidikan-terlebih sekolah dan guru, dan sekaligus sebagai dasar pengambilan kebijakan ke depan (futuristik). Sejalan dengan Anugrah (2020), pandemi *COVID-19* kiranya bisa menjadi pintu masuk untuk mengubah pembelajaran yang peka terhadap perkembangan zaman, perkembangan IPTEK, dan kontekstual. Bagaimanapun, semua pihak harus menyadari, sebagaimana yang telah ditegaskan oleh Cluver et al (2020) bahwa *COVID-19* bukanlah virus pertama atau pandemi pertama yang mengancam

atau mempengaruhi aktivitas umat manusia, dan bisa jadi itu bukanlah yang terakhir. Sebagaimana menurut Contreras (2020) pada abad kedua puluh, dunia telah mengalami beberapa penyakit baru dan bahkan penyakit tingkat pandemi. Oleh karena itu, bangsa ini perlu belajar dari kondisi yang terjadi dan belajar dari sejarah guna memanfaatkan strategi efektif untuk memperkuat semua sektor kehidupan, dan khususnya sektor pendidikan dalam merespon pandemi ke depan (seperti kata pepatah, sedia payung sebelum hujan) (Wahyono & Husamah, 2020).

Perubahan pola belajar dan mengajar tentu tak akan pernah terlepas dari peran guru. Terlebih perubahan ke pola pembelajaran daring. Guru harus siap dengan berbagai kondisi pembelajaran dan kondisi siswa, termasuk perkembangan kehidupan di masyarakat (Abdullah, 2016; Darling- Hammond & John Bransford, 2005; Zein, 2016). Hambatan-hambatan tersebut menjadi hal penting yang harus dikaji guna kelancaran pembelajaran daring. Sehubungan dengan itu, maka perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan dukungan lingkungan belajar terhadap pembelajaran daring siswa di SMK Negeri 1 Painan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka masalah penelitian yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah:

Kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Painan mengalami kendala akibat pandemi *covid-19*.

1. Pembelajaran berubah dari pembelajaran konvensional ke

pembelajaran daring.

2. Banyaknya siswa/i yang mengeluhkan pembelajaran daring.
3. Kurangnya pemahaman guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran secara daring.
4. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung terciptanya pembelajaran yang baik seperti kurangnya fasilitas dalam pembelajaran daring.
5. Pada lingkungan tempat tinggal tidak yang melakukan pembelajaran daring juga

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah pada Analisis yang dilakukan terfokus pada dukungan lingkungan belajar terhadap pembelajaran daring di masa pandemic.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana dukungan lingkungan belajar terhadap pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Painan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

mendeskripsikan dukungan lingkungan belajar terhadap pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Painan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi yang berguna bagi ilmu pengetahuan, mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan dukungan lingkungan belajar terhadap pembelajaran daring.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya telaah dukungan lingkungan belajar terhadap pembelajaran daring. Telaah kurikulum membahas tentang kurikulum yang menjadi kajian terhadap kompetensi, materi, evaluasi serta perencanaan pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman bagi guru di sekolah. Sedangkan evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program yang digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada setiap individu, bagi penulis sendiri menambah wawasan serta pengetahuan mendalam tentang dukungan lingkungan belajar terhadap pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Painan.